



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Senin, 21 Mei 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya mengurangi timbunan sampah dengan memperbanyak Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di wilayahnya. Produksi sampah di Kabupaten Pasuruan mencapai 4.700 meter kubik atau sekitar seribu ton setiap harinya, yang mengakibatkan timbunan sampah di TPA Kenep semakin tinggi.

Untuk mengatasi masalah ini, DLH mendorong warga untuk memilah sampah rumah tangga dan membangun 36 TPS3R di

sejumlah desa serta TPST di kecamatan-kecamatan.

Saat ini, sudah ada empat TPST yang dibangun di Sukorejo, Pasrepan, Bangil, Gempol, dan Purwosari. DLH berencana membangun satu TPST baru di Glagahsari, Sukorejo dengan dukungan dana dari pemerintah pusat senilai Rp 550 juta.

TPST baru tersebut akan dilengkapi dengan kantor, hanggar, dan sarana pengolahan sampah lainnya. Pembangunannya direncanakan akan dimulai pada tahun 2018.

Dengan bertambahnya TPST, diharapkan dapat mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA Kenep dan mengelola sampah secara lebih efektif dan efisien.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.